

**UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT
NU PASURUHAN 2 MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

SRI MURNI

NIM. 12485210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Murni

NIM : 12485210

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan



Sri Murni

NIM. 12485210

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Murni

NIM : 12485210

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan

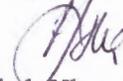
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu,alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19950106 199303 1001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0145 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU 2 MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Murni

NIM : 12485210

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Rabu, 25 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd.
NIP. 19740725 200604 2 008

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya, “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Ra’du ayat 11).



* Departemen Agama RI, Al Qur’an dan Terjemahannya (Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsiran Al Qur’an Tahun 2011) Hal 249.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN:

**UNTUK ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

SRI MURNI. Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Siswa Kelompok A Di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya menjawab permasalahan yang terjadi pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan, yaitu masih rendahnya kemampuan membaca permulaan anak pada pelajaran bahasa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan dalam pelajaran bahasa. Metode yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan pemanfaatan Media Gambar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

Hasil peningkatan membaca permulaan anak dengan pemanfaatan Media Gambar terlihat pada penjelasan guru, menjawab pertanyaan, antusiasme mengerjakan tugas. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan hampir separuh siswa mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas. Pada siklus II meningkat menjadi separuh lebih dan pada siklus III hampir semua siswa mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Adapun jumlah siswanya adalah 15 orang.

Kata Kunci: Membaca Permulaan Anak, Media Gambar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita dan sekalian alam. Dan tak lupa pula shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi tuntunan kepada umat manusia dari kesesatan kepada ketaqwaan yang hak.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangannya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari pihak - pihak lain.

Oleh karena itu pada bagian ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani study program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Ahmad Rodli, M.Si yang telah memperbaiki skripsi sehingga menjadi lebih sempurna.
5. Yuli Kuswandari, S.Pd yang telah memperbaiki skripsi sehingga menjadi lebih sempurna

6. Marfuatun Khuriyah,A.Ma., selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.
7. Badriyah,S.Pd., guru kelas kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siwa-siswi kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Kepada suamiku dan anak-anakku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
10. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
11. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Semoga amal kebaikan beliau yang telah tersebut di atas akan mendapatkan balasan yang sepadan bahkan lebih dari Allah SWT.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri dengan harapan apa yang telah penulis bahas dalam skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita khususnya bagi penulis sendiri. Amin

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Penyusun

Sri Murni

NIM. 12485210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis.....	26
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Singkat RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan	36
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Keadaan Guru.....	39
F. Keadaan Siswa	42
G. Sarana dan Prasarana.....	44

**BAB III UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 2
MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

A. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Menggunakan Media Gambar	48
B. Penerapan Media Gambar dalam Kegiatan Pembelajaran di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.....	53
C. Pemanfaatan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak	56
D. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Kegiatan Pembelajaran.....	85

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
C. Kata Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA.....	95
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
-------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Nama Guru Tetap di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.....	42
Tabel 1.2: Keadaan Siswa di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan	43
Tabel 1.3: Data Siswa di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Tahun Ajaran 2013/2014	44
Tabel 1.4: Daftar Sarana dan Prasarana di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Tahun Ajaran 2013/2014.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang	39
Gambar 3.1	:Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	90
Gambar 4.1	:Gambar Papan Nama RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang	139
Gambar 4.2	:Gedung RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.....	140
Gambar 4.3	:Kegiatan Pembelajaran saat Observasi Pra Tindakan	141
Gambar 4.4	:Kegiatan Pembelajaran Siklus I dengan Media Gambar	142
Gambar 4.5	:Kegiatan Pembelajaran Siklus II dengan Media Gambar.....	143
Gambar 4.6	:Kegiatan Pembelajaran Siklus III dengan Media Gambar	144
Gambar 4.7	:Pemberian Bintang Siswa yang Selesai Pertama Kali dalam Kegiatan	145
Gambar 4.8	:Model Penelitian Tindakan Kelas Oleh Kemmis dan Taggart.....	146

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi	97
2. Bukti Seminar Proposal.....	98
3. Daftar Hadir Seminar Proposal	99
4. Berita Acara Seminar Proposal	100
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	101
6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	102
7. Pedoman Wawancara	103
8. Hasil Wawancara dengan Guru Pra Penelitian	105
9. Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian	106
10. Hasil Wawancara dengan Siswa.....	107
11. Catatan Lapangan	108
12. Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	109
13. Rencana Kegiatan Harian Siklus II	111
14. Rencana Kegiatan Harian Siklus III.....	113
15. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran	115
16. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siklus I.....	117
17. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siklus II	119
18. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siklus III	121
19. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	123
20. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	124
21. Lembar Kerja Siswa Siklus III	125
22. Contoh Alat Bantu Membaca Bentuk Sequencing Pictures	126
23. Contoh Alat Bantu Membaca Bentuk Huruf Magnetik.....	127
24. Contoh Alat Bantu Membaca Bentuk Kartu	128
25. Contoh Alat bantu Membaca Bentuk Apakah Aku.....	129
26. Contoh Alat Bantu Membaca Bentuk Kartu Lipat	130
27. Contoh Alat Bantu Membaca Bentuk Gambar Kalender	131
28. Piagam Pendirian Sekolah dari Departemen Agama	132
29. Piagam Pendirian Sekolah dari Yayasan Pendidikan Muslimat NU.....	133
30. Surat Keterangan (SK) Awal dari Yayasan Pendidikan Muslimat NU...	134
31. Denah Lokasi RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang	135
32. Denah Ruang Belajar Mengajar RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.....	136
33. Daftar Riwaya Hidup.....	137
34. Subyek Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan melibatkan dan mengikut sertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan mempunyai perencanaan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumberdaya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.¹ Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan bangsa yang merupakan

¹ Undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat (1),(3)

salah satu tujuan Negara Indonesia.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula.

Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat, pentingnya pendidikan diberikan pada anak usia dini terdapat di dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD, adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan formal pendidikan anak usia dini, didalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7 dijelaskan :

"Taman kanak-kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai

² Undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003

enam tahun”.³

Pada masa TK, selain bermain sebagai bentuk kehidupan dalam kecakapan memperoleh keterampilannya, anak-anak juga sudah dapat menerima berbagai pengetahuan dalam pembelajaran secara akademis untuk persiapan mereka memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Pada rentang usia lahir sampai enam tahun, anak mulai peka untuk menerima berbagai upaya pengembangan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran pendidikan TK bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, dan seni.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar

³ Undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003

orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.

Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Pembelajaran anak pada usia dini 4-6 tahun di RA / TK diawali dengan pembelajaran responsif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut ditingkatkan. Empat aspek keterampilan bahasa yang mencakup dalam pembelajaran bahasa adalah :

1. Keterampilan menyimak
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca
4. Keterampilan menulis

Salah satu aspek pengajaran bahasa yang memegang peran penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan. Pada sisi lain, pentingnya pengajaran membaca permulaan pada anak diberikan sejak usia dini ini juga bertolak dari kenyataan bahwa masih terdapat begitu banyak anak yang masih buta huruf. Pada sisi lain, berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan masih rendah yang disebabkan oleh metode pembelajarannya yang kurang menarik bagi siswa.

Berbagai upaya untuk mengatasi segala permasalahan tersebut diatas perlu dilakukan usaha yang diawali sejak anak usia dini 4-6 tahun (usia prasekolah) yaitu:

1. Mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat.
2. Mampu berkomunikasi secara efektif
3. Membangkitkan minat untuk berbahasa Indonesia.

Jika hal ini benar-benar dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah, maka Bahasa Indonesia akan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, soial dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh aspek perkembangan pembelajaran.

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan terorganisir dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator dan materi pokok. Jadi standar materi membaca dan menulis permulaan yang dilakukan menggunakan media gambar ini berdasarkan pada materi yang terdapat dalam kurikulum tersebut. Standar kompetensi membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini 4-6 tahun RA / TK adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi. Secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis (Depdiknas : 2004). Standar kompetensi tersebut dispesifikasikan dalam kompetensi dasar dalam bentuk membaca permulaan melalui penggunaan media gambar.⁴

⁴ Standar Kompetensi Depdiknas 2004

Dalam pembelajaran membaca permulaan, guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan media gambar. Gambar-gambar tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf ini adalah keterampilan mengeja suatu kata.

Mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) sangatlah penting untuk persiapan mereka secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, berwawasan yang lebih luas keberagamannya dan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam dirinya. Memberikan pembelajaran membaca pada anak usia TK tetaplah melalui bermain karena bagi anak usia TK bermain adalah belajar dan belajar adalah bermain.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang dituangkan dalam sebuah judul : **UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU PASURUHAN 2 MERTOYUDAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.
3. Bagaimana hasil belajar anak menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.

- c. Untuk mengetahui hasil belajar anak menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.

2. Kegunaan Penelitian

Ditinjau secara praktis maupun teoritis, maka kegunaan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

- 1) Menambah khasanah keilmuan terutama berkenaan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media gambar.
- 2) Dapat dipakai sebagai kajian lebih mendalam bagi penelitian-penelitian lanjutan yang sifatnya lebih luas dan mendalam baik dari sisi wilayah maupun substansi permasalahannya.
- 3) Dapat dijadikan kajian apakah penggunaan media gambar memang tepat dan pas untuk dikembangkan, sehingga dapat menarik peneliti yang lain untuk mengembangkan lebih lanjut.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran mengenai perbaikan dalam menggunakan media gambar.

- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi pengelola pendidikan anak usia dini dalam membuat kebijakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan usia dini.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan anak. Ada beberapa peneliti yang mempunyai kajian yang hampir sama dari apa yang penulis teliti yaitu:

1. Skripsi Sadari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami IPA pada Siswa Kelas VI MI YAPPI, Tegal Waru, Tepus, Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian yang dilakukan oleh Sadari ini bertujuan agar anak mampu memahami Sains dengan mudah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan memahami IPA.⁵
2. Penelitian yang ke dua adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Farichatut Diniyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Pemanfaatan media gambar diam pada siswa kelas B di BA 'Aisyiah Sudimoro 1 Srumbung Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Farichatut Diniyah ini bertujuan agar anak menguasai ketrampilan motorik halus. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan

⁵ Skripsi Sadari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami IPA pada Siswa Kelas VI MI YAPPI Tegal Waru, Tepus, Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2012

media gambar sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Suprianta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Suprianta ini bertujuan agar anak lebih cepat dapat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode suku kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sadari tentang penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan memahami IPA sedangkan yang akan digunakan peneliti adalah pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Farichatut Diniyah adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Sedangkan peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.
3. Selanjutnya pada penelitian Jaka Suprianta adalah peningkatan ketrampilan membaca permulaan dengan metode suku kata.

⁶ Skripsi Siti Farichatut Diniyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas B di BA 'Aisyah Sudimoro I Srumbung,2012

Sedangkan peneliti meningkatkan ketrampilan membaca permulaan dengan media gambar.⁷

E. Landasan Teori

1. Media Pendidikan

Menurut Heinich, Molenda dan Russell [1993] media merupakan alat saluran komunikasi. Istilah media itu sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.⁸ Sedangkan menurut beberapa ahli ,media diartikan sebagai :

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan.[Schramm 1977]
- b. Sarana fisik untuk menyampaikan isi /materi pendidikan seperti buku,film, video, slide [Briggs 1977].
- c. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengan termasuk teknologi perangkat kerasnya [NEA ,1969].⁹

Nilai-nilai media pembelajaran :

- a. Mengkongkritkan konsep-konsep yang abstrak.

Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada anak usia dini bias dikonkritkan

⁷ Skripsi Jaka Suprianta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Suku Kata pada Siswa Kelas II MI Al-Ma'arif Drono Ngawen Nglaten, 2011

⁸ Cucu Eliyawati, Media dan Sumber Belajar TK (Jakarta Universitas Terbuka 2008) hal 4.4

⁹ Cipi Riyana, Media Pembelajaran (Jakarta 2012) hal 10

atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan tentang gejala akan terjadinya hujan, berhembusnya angin bias menggunakan media gambar atau media sederhana yang lain.

- b. Menghadirkan obyek-obyek yang terlalu berbahaya atau didapat kedalam lingkungan belajar.
- c. Menampilkan obyek yang terlalu besar atau terlalu kecil.
- d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat.¹⁰

2. Media gambar

Media gambar adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografis atau seperti fotografik meliputi gambar tentang manusia, binatang, tempat atau obyek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan /isi tema yang diajarkan.

Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan media gambar diantaranya:

- a. Media ini menterjemahkan ide /gagasan yang sifatnya abstrak menjadi konkrit.
- b. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dsb.
- c. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain.
- d. Tidak mahal, bahkan tidak mengeluarkan biaya untuk pengadaannya.

¹⁰ Cipi Riyana, Media Pembelajaran (Jakarta 2012) hal 15

e. Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan dan semua tema .¹¹

Nilai gambar dalam pendidikan, diantaranya:

a. Gambar bersifat konkrit

Melalui gambar siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang digambar, dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas .

b. Gambar mengatasi batas waktu dan ruang

Misalnya gambar candi Borobudur dapat dibawa dan dipelajari di Amerika, dan gambar-gambar Sphinx di Mesir dapat dipelajari di Indonesia, demikian juga contoh selanjutnya akan membuktikan bahwa gambar-gambar itu merupakan penjelasan dari benda-benda yang sebenarnya.

c. Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia terhadap benda-benda yang kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata, dibuat fotografinya sehingga dapat dilihat dengan jelas .¹²

Teknis pelaksanaan dengan menggunakan media gambar dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Guru menyediakan media gambar yang sesuai dengan isi tema
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
3. Dalam kegiatan ini siswa melakukan pengamatan terhadap obyek yang terdapat dalam gambar yang sudah disajikan oleh guru

¹¹ Cepi Riyana, Media Pembelajaran (Jakarta 2012) hal 29

¹² Oemar Hamalik, Media Pendidikan (Bandung PT.Citra Aditya Bakti 1994) hal 63

4. Setelah selesai mengamati gambar tersebut, guru memberi tugas pada siswa dengan bentuk gambar
5. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan
6. Guru memberi evaluasi
7. Guru menutup pelajaran

3. Pengertian Membaca

Membaca pada hakekatnya adalah suatu kegiatan menterjemahkan simbol-simbol kedalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya.

Para ahli memberikan pengertian membaca secara berbeda-beda, diantaranya:

- a. Farris [Rouf ,2009] mendefinisikan membaca sebagai pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca. Dengan demikian, pemahaman diperoleh apabila pembaca mempunyai pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan apa yang terdapat di dalam bacaan.
- b. Syafi'I [Rouf ,2009] menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang bersifat fisik atau yang disebut proses mekanis, berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual, sedangkan proses psikologis berupa kegiatan berfikir dalam mengolah informasi.

- c. Tarigan [1991:7] menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.
- d. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia [Rouf ,2009] membaca didefinisikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, yang dibaca secara lisan atau dalam hati. Secara`lingustik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses menerjemahkan sandi atau simbol-simbol yang tertulis terhadap teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat (mata) yang dimiliki oleh pembaca, dan menerapkan pola berfikir dan bernalar mengolah teks bacaan secara kritis dan kreatif untuk mendapatkan pesan baik secara tersirat maupun tersurat.¹³

- e. Membaca adalah kegiatannya berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan kedalam cetakan (huruf –huruf). Ini pengertian secara umum.

Yang lebih khusus, bahwa dua frase membaca yang perlu diperhatikan apabila seorang guru membimbing pertumbuhan /perkembangan anak-anak dalam membaca ialah:

¹³ http://khuritulaini.guru-indonesia.net/artikel_detail-41351.html

1. Membaca adalah kegiatan “decoding print into sound” atau aktivitas menguraikan kode-kode cetakan (tulisan) kedalam bunyi dengan kata lain membunyikan kode-kode tulisan.
2. Membaca merupakan “decoding graphic representative of language into meaning” atau aktivitas menguraikan kode-kode grafis yang mewakili bahasa ke dalam arti tertentu.¹⁴

Pentingnya Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki anak. Mary Leonhardt [1999 ;27] menyatakan ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak. Alasan-alasan tersebut adalah :

- 1 Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik.
- 2 Anak yang senang membaca akan mempunyai kebebasan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.
- 3 Membaca akan memberi wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah.
- 4 Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak.
- 5 Membaca dapat membantu anak untuk memiliki rasa lebih sayang.
- 6 Anak yang gemar membaca dihadapkan pada dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan.
- 7 Anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka.¹⁵

¹⁴ Surnaya kartadinata, prinsip-prinsip dalam pengajaran membaca (Bandung Upi Press 2006) hal 1

Tujuan Membaca

Tujuan membaca memang sangat beragam, tergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi
2. Agar citra dirinya meningkat
3. Melepaskan diri dari kenyataan
4. Rekreatif
5. Mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis
6. Tanpa tujuan apa-apa karena ditugaskan, dan untuk anak tujuan membaca juga bisa untuk belajar.¹⁶

Tahap-tahap Perkembangan Membaca

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Cochrane Efal (Dhieni,2009:13) membagi tahap-tahap perkembangan dasar kemampuan membaca anak pada usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yaitu:

- a. Fantasi (magical strage)
- b. Pembentukan konsep diri (self concept strange)
- c. Membaca gemar (brigging reading strange)
- d. Pengenalan bacaan (sake-off reader strange)
- e. Membaca lancar (independent reader strange)

¹⁵ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa (Jakarta, Universitas Terbuka,2008) hal 5.5

¹⁶ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa (Jakarta, Universitas Terbuka,2008) hal 5.6

Sehubungan dengan tahap perkembangan kemampuan membaca anak, maka perlu diketahui dan dipahami cara untuk menstimulasi potensi-potensi anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal. Karena para ahli syaraf mengatakan bahwa jika gejala-gejala munculnya ke arah positif maka potensi-potensi tersebut akan menjadi potensi yang tersembunyi (Dhieni, 2009:13) .Dengan demikian, lingkungan belajar anak memegang peranan yang penting. Lingkungan belajar yang ada harus menciptakan kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada anak.¹⁷

Kemampuan –kemampuan Kesiapan Membaca

Sebelum mengajarkan membaca pada anak, dasar-dasar kemampuan membaca atau kemampuan kesiapan membaca perlu dikuasai oleh anak terlebih dahulu. Dasar-dasar kemampuan ini diperlukan agar anak berhasil dalam membaca maupun menulis. Adapun kemampuan-kemampuan kesiapan membaca yang akan dikembangkan itu adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membedakan auditorial

Anak harus mampu belajar untuk memahami suara-suara umum di lingkungan mereka dan membedakan suara-suara tersebut.

¹⁷ http://khuritulaini.guru-indonesia.net/artikel_detail-41351.html

2. Kemampuan diskriminasi visual

Anak harus belajar untuk memahami objek dan pengalaman umum dengan gambar-gambar pada foto, lukisan, dan pantomim. Mereka harus mampu menggabungkan objek-objek.

3. Kemampuan (membuat) hubungan suara dengan simbol

Anak harus mampu mengaitkan huruf besar dan huruf kecil dengan nama mereka dan dengan suara yang mereka representasikan.

4. Kemampuan perceptual motoris

Anak-anak harus cukup dewasa untuk mampu menggunakan otot halus tangan dan jari mereka dan untuk melakukan koordinasi gerakan dengan apa yang mereka lihat.

5. Kemampuan bahasa lisan

Anak harus mampu mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, dan memahami ide-ide utama.

6. Membangun sebuah latar belakang pengalaman

Hal ini bisa dilakukan misalnya melalui bermacam-macam kegiatan berikut.

- a. Menceritakan sebuah cerita menarik di kelas paling kurang satu kali sehari untuk menimbulkan minat membaca anak.
- b. Buatlah pusat minat di kelas
- c. Ajaklah anak menonton film dan mendengarkan rekaman untuk membangun latar belakang pengalaman mereka.

7. Interpretasi gambar

Tunjukkan sebuah gambar pada anak dari buku atau file anda. Ajaklah anak menginterpretasikan gambar secara kreatif.

8. Progresi dari kiri ke kanan

- a. Buatlah kalender kelas bertumpuk.
- b. Membaca dimulai dari sisi tangan kiri ketika membaca keras kepada anak.
- c. Buatlah anak meletakkan potongan komik dengan rangkaian dari kiri ke kanan.

9. Kemampuan merangkai

- a. Buatlah anak merangkai gambar seri dengan benar.
- b. Buatlah anak mengulang cerita yang baru saja didengar atau dibaca dengan benar.

10. Penggunaan bahasa mulut

Buatlah sekelompok anak-anak ikut serta dalam kegiatan seperti membagi waktu, percakapan, bermain drama dan bermain peran.

11. Pengenalan melihat kata

Ajarkan kata-kata yang umum dipakai. Anjurkan untuk tiap anak memperhatikan bentuk yang unik atau karakter khusus tiap melihat kata.

12. Lateralisasi

Banyak jenis kegiatan berbeda yang bisa menolong anak-anak belajar untuk membedakan antara tangan kanan dan tangan kiri serta antara kaki kiri dan kaki kanan.

13. Koordinasi Gerak

Kebanyakan kegiatan dan game yang dimasukkan dalam program pendidikan fisik di sekolah akan membantu meningkatkan koordinasi gerak anak.¹⁸

Tanda-tanda kesiapan membaca

1. Apakah anak sudah memahami bahasa lisan ?

Kemampuan ini dapat diamati pada saat bercakap-cakap dengan anak. Pemahaman yang dimaksud disini adalah pemahaman yang dasar, yaitu kalimat kalimat yang sederhana.

2. Apakah anak sudah dapat mengajarkan kata-kata dengan jelas ?

Inipun diamati pada waktu bercakap-cakap dengan anak atau anak itu mengatakan sesuatu. Dapat diuji dengan menanyakan nama beberapa objek.

3. Apakah anak sudah dapat mengingatkan kata-kata ?

Dilakukan dengan pertanyaan, terutama dengan menanyakan nama objek-objek tertentu.

4. Apakah anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf ?

Kemampuan ini dengan meminta anak meniru mengujarkan bunyi huruf huruf yang diujarkan oleh ibu .Misal: /a/ [bunyi huruf a],/b/ [bunyi huruf b].

¹⁸ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa (Jakarta Universitas Terbuka, 2008) hal 5.13

5. Apakah anak sudah menunjukkan minat membaca ?

Bisa dilihat dari keinginan anak memegang buku, membuka-buka bacaan dan meniru-niru membaca, serta mencoret-coret kertas.

6. Apakah anak sudah dapat membedakan dengan baik ?

Yaitu membedakan suara (bunyi) dan objek-objek. Jadi, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan pendengaran dan penglihatan.¹⁹

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak

Kemampuan membaca ini merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak faktor yang mempengaruhinya. Tampu bolon (Dhieni,2009:19) membagi faktor itu menjadi dua, yaitu:

1. Faktor endogen adalah faktor yang berkembang baik secara biologis, maupun psikologis, dan linguistic yang timbul dari diri anak.
2. Faktor eksogen adalah faktor lingkungan .

Kedua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi secara bersamaan. Dhieni (2009:19) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antarlain:

- a. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong anak untuk semangat membaca. Motivasi merupakan sebuah ketertarikan untuk membaca. Hal ini penting karena adanya motivasi akan menghasilkan anak yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu:

¹⁹ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa (Jakarta, Universitas Terbuka,2008) hal 5.17

1. Motivasi intrinsik

Faktor yang bersumber pada diri pembaca itu sendiri

2. Faktor ekstrinsik

Faktor yang sumbernya terletak diluar pembaca itu.

- b. Lingkungan Keluarga

Seperti yang telah diketahui bahwa anak sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca. Keteladanan itu harus sesering mungkin ditunjukkan kepada anak oleh orang tua. Seperti diketahui bahwa anak-anak memiliki potensi untuk meniru secara naluriah.

Menurut Leichter(Dhieni,2009:20) perkembangan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal :

1. Interaksi interpersonal

Interaksi ini terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah

2. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan di rumah

3. Suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang cukup antar individu di rumah, terutama yang tercermin dalam sikap membaca.

- c. Bahan Bacaan

Minat baca serta kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit bagi seseorang akan mematikan selera untuk membaca. Anak harus dikenalkan dengan

berbagai macam topik bacaan atau isi bacaan, sehingga dapat menambah wawasan anak namun topik yang dipilih harus menarik bagi anak baik secara segi isi maupun dari segi penyajiannya.²⁰

Strategi dan Metode Pengembangan Membaca Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan sebagai tempat bermain, bersosialisasi dan juga sebagai wahana untuk mengembangkan berbagai kemampuan prokolastik yang lebih substansial. Untuk itu, strategi yang digunakan harus menyediakan dengan tepat sesuai dengan minat yang dibutuhkan anak, juga melibatkan anak dalam situasi yang berbeda dan kelompok kecil, kelompok besar atau secara individual. Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan ini diberikan dengan menerapkan konsep DAP (Developmentally Aproppriat Practice) (Dhieni,2009:22). Pendekatan ini dilakukan melalui bermain dengan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberi berbagai pengalaman bagi anak. Selain itu, perlu juga memperhatikan motivasi dan minat anak, sehingga kedua faktor itu mampu memberikan pengaruh yang besar.²¹

²⁰ http://khuritulaini.guru-indonesia.net/artikel_detail-41351.html

²¹ http://khuritulaini.guru-indonesia.net/artikel_detail-41351.html

4. Membaca permulaan

Membaca permulaan (dini) adalah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara formal) kepada anak pra sekolah. Dimana pengajaran membaca secara umum dibagi kedalam dua tahap yaitu: Pengajaran membaca permulaan dan pengajaran membaca lanjutan.

Menurut Darwadi (2002) menyatakan bahwa “membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.”

Menurut Amin (1995:211) “membaca lanjutan adalah anak tidak sekedar mengenal simbol atau tanda-tanda tapi sudah mempergunakannya untuk membaca kata atau kalimat sehingga anak memahami apa yang dibacanya.”

Membaca permulaan merupakan saat kritis dan strategis dikembangkannya kemampuan membaca tanpa teks yaitu membaca dengan permainan kartu kata dan kartu bergambar.

Menurut Shodiq (1996:126) menyatakan bahwa “membaca permulaan merupakan tahap membaca permulaan yang lebih diarahkan kepada membaca”. Pada tahap membaca permulaan anak membaca huruf atau kata tidak lagi terlalu tergantung pada lingkungan tetapi pada saat tiba masa peka anak yaitu anak usia 6 tahun atau 7 tahun bagi anak normal. Pada tahap membaca ini kemandirian anak pada saat membaca mulai ada tetapi anak belum bisa dilepas sepenuhnya saat membaca kata atau kalimat untuk itu tahap ini masih perlu ada bantuan yang

diberikan oleh guru atau orang tua kepada anak melalui berbagai latihan terbimbing.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal anak belajar membaca dengan pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjutan. Oleh karena itu pengajaran remedial pada membaca permulaan memiliki peranan penting untuk mengatasi kesulitan-kesulitan membaca yang dihadapi oleh anak.²²

F. Hipotesis

Dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR).²³ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan.²⁴

²² <http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html>

²³ Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/ Guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System 2014

²⁴ Arikunto Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta, Bumi Aksara 2008) hal 102

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- 1) Tempat penelitian di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan
- 2) Waktu penelitian dimulai tanggal 25 Maret 2014 sampai 27 Maret 2014

3. Desain atau Model Penelitian

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Tanggart (model siklus). Model Kemmis dan Mc Tanggart ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelompok A RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan. Yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan terkait dengan penggunaan media gambar.

5. Prosedur atau Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media gambar. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk

mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pengembangan kemampuan membaca permulaan. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan mendiskusikan dengan guru ialah untuk menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan media gambar.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Refleksi dilaksanakan di setiap akhir siklus. Setelah sampai pada siklus III baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun persiapan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah:

1. Peneliti dan kolaborator menyusun tujuan pembelajaran.
2. Peneliti dan kolaborator menyusun perangkat pembelajaran dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan media gambar yang membuat anak merasa senang dan nyaman.
3. Peneliti dan kolaborator menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, evaluasi, lembar refleksi dan pedoman wawancara

4. Peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang digunakan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.

Tahap II Pelaksanaan Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindakan yaitu menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran, tahap pelaksanaan ini meliputi :

1. Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat terfokus pada kegiatan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan media gambar.
3. Tiap anak diberi lembar kerja berupa media gambar.
4. Anak diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan berupa media gambar.
5. Guru memberi evaluasi .
6. Guru memberi kesimpulan.

Tahap III Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan yang berlangsung. Peneliti

mengamati keantusiasan siswa saat melaksanakan kegiatan yang telah diberikan guru.

Tahap IV Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan media gambar, yaitu:

1. Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian dalam siklus II.

Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan siklus I. siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

Tahap I: Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan media gambar pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

Tahap IV : Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Siklus III

Sebagaimana siklus II, siklus III merupakan tahap perbaikan dari siklus II. Proses penelitian ini berhenti pada siklus III. Apabila sampai pada siklus III ternyata belum ada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini di kelas, dengan demikian dapat diketahui bahwa media gambar tidak cocok diterapkan untuk meningkatkan pengembangan kemampuan membaca permulaan anak pada pembelajaran. Begitu pula sebaliknya.

6. Tehnik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh pengamat agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.²⁵ Observasi berlangsung tanggal 23 Maret 2014 sampai 27 Maret 2014. Observasi ini dilakukan pada siswa kelompok A di RA

²⁵ Arikunto Suharsimi , Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta,Bumi Aksara 2008) hal 19

Muslimat NU Pasuruhan 2. Observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I sampai siklus III. Observasi dilakukan oleh peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuatnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.²⁶

Wawancara ini untuk mengetahui pendapat siswa, mengenai pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Wawancara ini dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada siklus I, II dan III.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar menggunakan kamera oleh ibu Badriyah selaku guru kelas. Gambar yang diambil yaitu, gambar papan nama, gambar gedung, gambar kegiatan awal sebelum tindakan, gambar kegiatan siklus I,II dan III, gambar pemberian bintang pada siswa yang berprestasi. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.²⁷

²⁶ Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/Guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System hal 96

²⁷ Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/Guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System hal 91

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan. Melalui pemanfaatan media gambar.

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif. Catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: Bagian awal, Bagian isi, Bagian akhir.

Pada bagian muka ini memuat: Halaman judul, Surat Pernyataan, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Tabel.

Skripsi ini terdiri dari empat bab dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan

²⁸ Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/Guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System (Kemenag RI 2012) hal 94

Bab II memaparkan gambaran umum RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan keadaan sarana dan prasarana, gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan dasar terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari tiga siklus. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis terkait dengan pemanfaatan media gambar dan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan juga saran. Pada bagian akhir terdapat kerangka skripsi, daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Penggunaan Media Gambar dalam Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan penggunaan media gambar di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan pada kelompok A telah disusun oleh guru secara runtut dalam Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema.

Perencanaan itu membuat guru lebih siap dan lebih mudah dalam mengajar. Dan hasil dari pembelajaran akan lebih baik.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan penggunaan media gambar yang dilakukan di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan pada kelompok A yaitu dengan memanfaatkan buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, hasil karya sendiri dan lain-lain. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media gambar dan lembar kegiatan yang akan digunakan
- 2) Menjelaskan media yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran
- 3) Menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan dengan tema alat komunikasi

- 4) Dalam kegiatan siswa melakukan pengamatan terhadap proyek yang ada dalam gambar yang disajikan
- 5) Pemberian tugas berupa lembar kerja dengan media gambar
- 6) Pemberian kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan

3. Hasil Belajar Anak Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan penelitian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Sebelum Penelitian Tindakan Kelas sebagian kecil siswa yang mau memperhatikan guru.
- 2) Pada siklus I kemampuan membaca permulaan anak meningkat menjadi hampir separuh siswa mulai mengerjakan tugas dan memperhatikan guru dari 15 siswa.
- 3) Siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu terlihat separuh lebih dari jumlah 15 siswa mau mengerjakan tugas dan memperhatikan guru.
- 4) Pada siklus III terlihat hampir semua siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas dari guru.

Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis, pemanfaatan media gambar kiranya dapat diterapkan sebagai model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan, hendaknya mulai membenahi diri dan membuka diri terhadap berbagai bentuk, metode dan strategi pembelajaran sehingga tidak terpaku pada satu model pembelajaran saja.
- 2) Bagi guru, penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan serta menjadi salah satu modal untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.
- 3) Guru juga hendaknya mampu berimprovisasi atau melakukan berbagai variasi model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, sehingga siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran di kelas.
- 4) Bagi para siswa, hendaknya pemanfaatan media gambar dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirobbil 'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti seluruh

waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru, semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi meningkatkan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahannya, Departemen Agama RI.
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, 2008.
- Ceria Bocah, Metode Pengembangan Membaca untuk Anak, 2009 (<http://ceriabocah.blogspot.com/2009/06/metode-pengembangan-membaca-untuk-anak.html>).
- Dheni, Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Eliyawati, Cucu, *Media dan Sumber Belajar di TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Fatoni, *Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Metode Glenn Domain*, 2009 (<http://fatonipgsd071644221.wordpress.com/2009/12/30/pengembangan-kemampuan-membaca-anak-usia-dini-melalui-metode-glenn-domain/>).
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 1994.
(http://khuritulaini.guru-indonesia.net/artikel_detail-41351.html)
(<http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html>)
- Kartadinata, Sunaryo, *Prinsip-Prinsip dalam Pengajaran Membaca*, Bandung: UPI Press, 2006.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengembangan Pembelajaran di TK*, 2010.
- Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/ Guru PAI pada Sekolah melalui Dual Mode System 2014.
- Riyana, Cipi, *Media Pembelajaran*, Jakarta, 2012.
- Rouf , Abdul, Metode Pengajaran Membaca, 2009 (<http://www.Mtsppiv.sch.id/bahasaindonesia/metode-pengajaran-membaca>).
- Sutarsih, Cicih, *Etika Profesi* (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia)
- Skripsi Sadari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami IPA pada Siswa Kelas V MI YAPPI.

Skripsi Siti Farichatut Diniyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas B di BA 'Aisyah Sudimoro 1 Srumbung*, 2012.

Skripsi Jaka Suprianta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, *Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Suku Kata pada Siswa Kelas II MI Al-Ma'arif Drono Ngawen Nglaten*, 2011.

Tarigan, Djago, *Bahasa Indonesia 1 Buku Modul 1-6*, Jakarta: Depdikbud, 1991.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1),(3).

Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003.

Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

